



JURNAL GAWALISE
GEOGRAFI, WILAYAH, LINGKUNGAN, DAN PESISIR

Gawalise Vol. 3 No. 1 Tahun 2024 | 19 – 27
<https://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/gt>

Pemanfaatan Media Pembelajaran *Google Sites* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 58 Jakarta

Pratiwi Ananda Yulianti^{1a}, Ahman Sya², Sony Nugratama Hijrawadi³

^{1,2,3}Pendidikan Geografi, FIS, Universitas Negeri Jakarta

^apay.pratiwi@gmail.com

Article info	ABSTRAK
<p><i>Article History</i></p> <p>Diterima : 08 Juni 2023</p> <p>Revisi : 19 Oktober 2023</p> <p>Dipublikasikan : 28 Juli 2024</p> <p>Kata kunci:</p> <p>Media Pembelajaran</p> <p><i>Google Sites</i></p> <p>Minat Belajar Siswa</p> <p>Pembelajaran Geografi</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan media pembelajaran <i>google sites</i> terhadap minat belajar siswa di kelas eksperimen kelas XI SMA Negeri 58 Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian <i>quasi eksperimen</i>. Data yang diperoleh berasal dari angket minat belajar siswa, serta nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> pada materi keragaman budaya di Indonesia. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yakni uji instrumen, uji persyarat analisis data, dan uji analisis data yaitu uji <i>independent sample T-Test</i>. Berdasarkan hasil penelitian, minat belajar siswa kelas eksperimen lebih besar yaitu 77% sedangkan kelas kontrol 69,4%. Ditandai adanya peningkatan minat yang dilihat dari kenaikan rata-rata hasil belajar siswa setelah perlakuan yaitu pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 82, lebih besar dibanding kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji analisis data menggunakan <i>Independent Sample T-Test</i>, diperoleh nilai <i>Sig.</i> sebesar $0,005 < 0,05$ pada angket minat belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini berhasil tercapai yang dibuktikan terdapat peningkatan yang positif minat belajar siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 58 Jakarta setelah memanfaatkan media pembelajaran <i>google sites</i> dalam pembelajaran geografi.</p>
<p>Keywords:</p> <p><i>Learning Media</i></p> <p><i>Google Sites</i></p> <p><i>Student Learning Interest</i></p> <p><i>Geography Learning</i></p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>This research aims to analyse the effect of the utilization of Google Sites learning media on students' interest in learning in the experimental class of grade XI SMA Negeri 58 Jakarta. This research uses a quasi-experimental research method. The data obtained came from a student interest questionnaire, as well as pre-test and post-test scores on the material of Cultural Diversity in Indonesia. The analysis techniques used in this research are instrument test, data analysis prerequisite test, and data analysis test, namely Independent Sample T-Test test. Based on the results of the research, the interest in learning of experimental class students was greater at 77% while the control class was 69%. As well as marked an increase in interest as seen from the increase in the average student learning outcomes after treatment, namely in the experimental class obtained an average score of 82, greater than the control class. Based on the results of the data analysis test using the Independent Sample T-Test, the Sig. value of $0.005 < 0.05$ was obtained in the student interest questionnaire. So it can be concluded that the objectives of this research were successfully achieved as evidenced by the positive effect of student interest in learning in class XI IPS SMA Negeri 58 Jakarta after utilizing Google Sites learning media in geography learning.</i></p>

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang begitu penting bagi bangsa untuk dapat menjadikan bangsa yang berkualitas yaitu dengan menghasilkan para generasi penerus bangsa agar menjadi manusia yang mumpuni dan bersahaja. Proses pembelajaran adalah suatu hal yang tidak lepas dari pendidikan. Menurut (Djamaluddin & Wardana, 2019) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara siswa, pendidik dan sumber belajar di dalam lingkungan belajar. Jadi, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar mendapatkan kegiatan belajar dengan baik dimana interaksi yang ideal adalah dengan interaksi secara langsung di suatu lingkungan belajar seperti di sekolah yaitu di kelas.

Pada awal tahun 2020, covid-19 melanda hampir di seluruh dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan seluruh kegiatan dilakukan secara daring salah satunya adalah bidang pendidikan. Pembelajaran di sekolah dengan adanya pandemi tetap harus berjalan sehingga pemerintah melalui Kemendikbud mengharuskan pembelajaran di sekolah dilaksanakan dengan online (Humaira et al., 2023). Kemudian, pada pertengahan tahun 2022 keadaan mulai kembali normal dan sekolah-sekolah mulai melakukan pembelajaran luring. Namun, fenomena kurangnya minat belajar siswa terjadi pada kelas XI IPS SMA Negeri 58 Jakarta pada saat observasi sebelum penelitian dimana siswa masih kurang memperhatikan guru di depan kelas, mengobrol dengan teman sebangku, membuka aplikasi media sosial yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran, nilai hasil belajar yang jauh dibawah kriteria ketuntasan minimal, serta sering kali siswa tidak membaca materi yang diberikan guru karena masih dikirim secara terpisah-pisah dan tidak ditempatkan dalam suatu wadah media digital. Diketahui bahwa satu penyebab kurangnya minat belajar siswa disebabkan oleh kurangnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital yang dapat dengan mudah diakses oleh siswa menggunakan *handphone* agar siswa dapat memanfaatkan gawai mereka secara baik untuk kegiatan pembelajaran.

Oleh karena itu diperlukannya media pembelajaran yang memudahkan siswa untuk mengakses materi, artikel, berita terkini, dan video pembelajaran dalam suatu wadah agar memudahkan siswa dalam proses pembelajaran saat ini yang berbasis digital. Sebab dengan adanya media pembelajaran yang berbasis digital diharapkan minat belajar siswa naik dengan memanfaatkan *handphone* dengan baik serta didapatkan hasil belajar yang maksimal dengan adanya minat belajar yang besar salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital *website* seperti *Google Sites*. Maka dari itu tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh dari pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Google Sites* terhadap minat belajar siswa serta

peningkatan minat belajar siswa yang dilihat oleh kenaikan hasil belajar siswa pada materi Keberagaman Budaya di Indonesia kelas XI IPS SMA Negeri 58 Jakarta.

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Quasi Experimental Design* dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 58 Jakarta di Jl. Raya Ciracas No.2, RT.007/RW.3, Ciracas, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023 pada bulan Februari – April 2023.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS yang berjumlah 144 siswa yang terbagi dalam empat kelas yaitu kelas XI IPS A, XI IPS B, XI IPS C, dan XI IPS D yang masing-masing kelas berjumlah 36 siswa. Pada penelitian ini sampel yang diambil dalam penelitian kelas XI IPS D sebagai kelas eksperimen kelas XI IPS A sebagai kelas kontrol.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket/kuesioner untuk mengetahui minat belajar siswa, tes untuk pelaksanaan *pre-test* dan *post-test*, observasi untuk proses pengamatan di kelas kepada siswa, dan dokumentasi untuk pelengkap dalam pengumpulan data.

5. Instrumen Penelitian

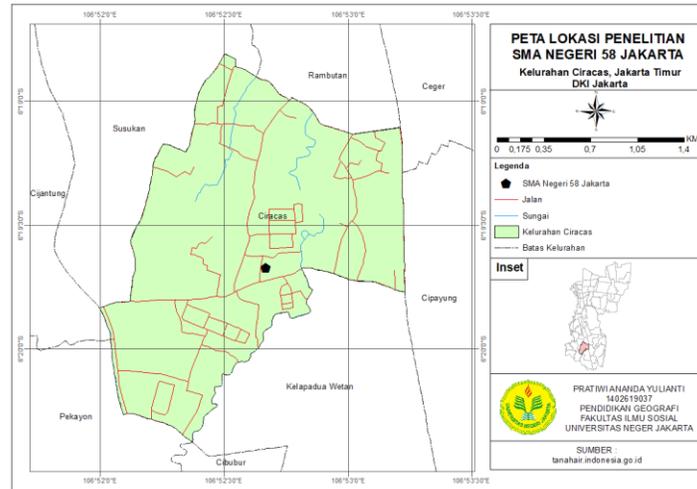
Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian berupa angket minat belajar siswa dan soal pilihan ganda, yang diberikan pada dua tahap yaitu *pre-test* dan *post-test*. Kedua instrumen tersebut sebelum digunakan dan disebar kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Serta instrumen untuk uji validasi media pembelajaran *Google Sites*.

6. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data ini akan dianalisis secara deskriptif dan inferensial dengan perhitungan statistik deskriptif dimana ini dilakukan untuk mengetahui rata-rata hasil perolehan angket minat belajar siswa dan rata-rata hasil belajar siswa. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dan uji homogenitas menggunakan rumus *Levene Test*. Setelah semua data di uji prasyarat, dilanjutkan dengan uji analisis data menggunakan uji *independent sample t-test* (Sugiyono, 2013).

Hasil dan Pembahasan

SMA Negeri 58 Jakarta berlokasi di Jl. Raya Ciracas No.2, RT.007/RW.3, Ciracas, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta. SMA Negeri 58 Jakarta berdiri pada tahun 1979 yang saat ini dipimpin oleh kepala sekolah Dra. Diah Kurniawati, M.M. Berikut lokasi penelitian dapat dilihat pada peta lokasi penelitian gambar 1:



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian (SMA Negeri 58 Jakarta)

Pada penelitian ini, media pembelajaran *Google Sites* terlebih dahulu dilakukan uji validasi oleh media untuk mengetahui kelayakan media ini untuk proses pembelajaran. Berikut hasil validasi oleh ahli media yang dapat dilihat pada tabel 1 :

Tabel 1. Hasil Validasi Media Pembelajaran *Google Sites*

Indikator	Total Skor	Persentase
Rekayasa Perangkat Lunak	20 dari 25	80%
Desain Pembelajaran	18 dari 25	72%
Komunikasi Visual	30 dari 50	60%
Total Persentase		70%
Kategori		Sangat Baik

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *google sites* dapat digunakan untuk proses penelitian dalam kegiatan pembelajaran dengan kategori sangat baik. Berikut tampilan media pembelajaran *google sites* pada gambar 2 :



Gambar 2. Tampilan Beranda Google Sites

Google sites ini dapat di akses melalui link website berikut ini <https://sites.google.com/view/geografi-kebudayaan-indonesia/beranda>.

Selanjutnya instrumen angket minat belajar siswa, nilai hasil *pre-test* dan *post-test* belajar siswa yang di uji validitas dan uji reliabilitas. Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan pada instrumen penelitian, diperoleh nilai hitung *Cronbach's Alpha* sebesar 0,853 pada angket minat belajar siswa sebelum materi keragaman budaya di Indonesia , 0,892 pada angket minat belajar siswa setelah memanfaatkan, 0,917 pada angket minat belajar siswa memanfaatkan *Power Point*, 0,817 pada soal *pre-test*, dan 0,843 pada soal *post-test*. Mengacu pada kriteria nilai *Cronbach's Alpha* menurut (Sugiyono, 2013), instrumen penelitian dinyatakan reliabel dengan tingkat sangat kuat karena berada pada rentang 0,80 – 1,00.

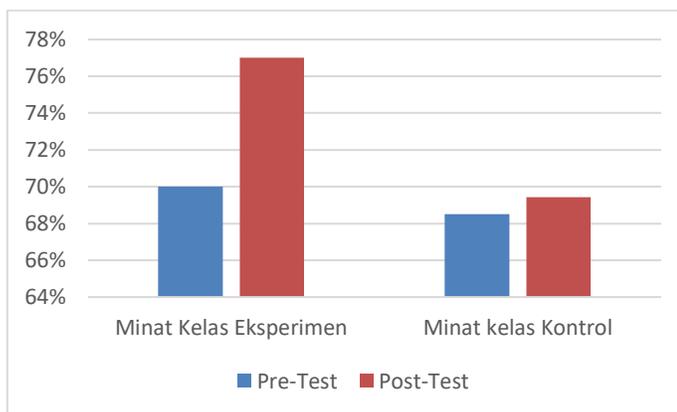
Selanjutnya instrumen penelitian digunakan pada sampel yaitu kelas XI IPS D sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS A sebagai kelas kontrol yang dilakukan 4 kali pertemuan pada BAB 6 Keragaman Budaya di Indonesia. Kemudian didapatkan data minat belajar siswa yang dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Angket Minat Belajar Siswa *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimendan Kelas Kontrol

	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Presentase	70%	77%	68,53%	69,44%
Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Persentase minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat menggunakan diagram batang pada gambar 3 dibawah ini:



Gambar 3. Diagram Persentase Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar 3 bahwa minat belajar kelas eksperimen yang memanfaatkan media pembelajaran *Google Sites* lebih unggul 7,56% daripada kelas kontrol dimana nilai ini didapatkan dari perbandingan kelas eksperimen 77% dan kelas kontrol 69,44%. Setelah itu data hasil angket minat belajar pada kedua kelas dilakukan uji prasyarat yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Angket Minat Belajar Siswa

Jenis Data	Nilai Sig.	Nilai Rujukan	Simpulan
<i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	0,200	0,05	Normal
<i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	0,200	0,05	Normal
<i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol	0,200	0,05	Normal
<i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	0,200	0,05	Normal

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan data hasil uji normalitas pada tabel 3 di atas, diperoleh nilai *sig.* dari keempat data yaitu *pre-test* kelas eksperimen sebesar 0,200, lalu untuk *post-test* kelas eksperimen sebesar 0,200, kemudian 0,200 untuk *pre-test* kelas kontrol dan 0,200 untuk *post-test* kelas kontrol. Semua data bersifat normal karena memiliki nilai *sig.* lebih besar dari 0,05.

2. Uji Homogenitas

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Angket Minat Belajar Siswa

Jenis Data	Nilai Sig. (Based on Mean)	Nilai Rujukan	Simpulan
Minat Belajar Siswa	0,858	0,05	Homogen

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan data hasil uji homogenitas pada tabel 4, diperoleh nilai *sig.* (*based on mean*) sebesar 0,858. Oleh karena itu, data bersifat homogen karena

memiliki nilai Sig. lebih besar dari 0,05. Kemudian setelah didapatkan hasil data normal dan homogen maka dilanjutkan dengan melakukan uji *Independent Sample T-Test* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji *Independent Sample T-Test* Minat Belajar Siswa

Jenis Data	Nilai Sig.	Nilai Rujukan	Simpulan
Minat Belajar Siswa	0,005	0,05	Homogen

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan data hasil pengujian independen sampel *t-test* pada tabel 5 diperoleh nilai taraf signifikansi (*sig.*) sebesar $0,005 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *post-test* kelas kontrol dengan hasil *post-test* kelas eksperimen dan terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis *google sites* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI materi keragaman budaya Indonesia.

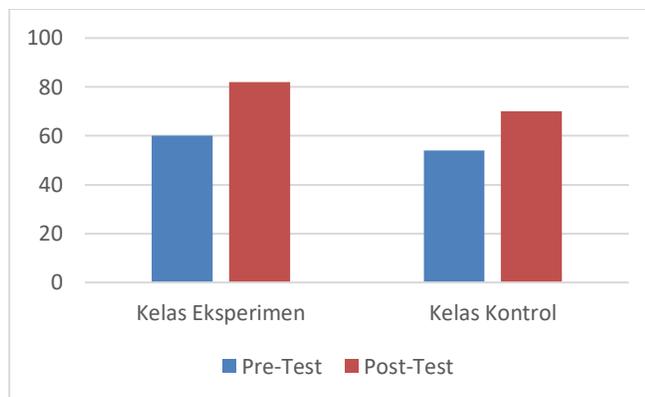
Selanjutnya analisis soal *pre-test* dan *post-test* yang bertujuan untuk melihat minat belajar siswa yang naik melalui data pendukung berupa hasil belajar menggunakan soal *pre-test* dan *post-test*. Hal ini dikarenakan apabila siswa minat terhadap suatu pembelajaran, maka siswa akan senang dan lebih memahami materi pembelajaran yang diajari oleh guru. Peningkatan hasil belajar selaras dengan terjadinya peningkatan minat belajar. Hal ini selaras dengan (Charli et al., 2019) yang menyebutkan bahwa dengan minat belajar yang tinggi siswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta hasil belajar yang baik. Berikut hasil rata-rata nilai siswa dapat dilihat pada tabel 6:

Tabel 6. Persentase Kenaikan Hasil Belajar Siswa

	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Rata-Rata Nilai	60	82	54	70
Persentase Kenaikan	36%		29,6%	

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Persentase hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat menggunakan diagram batang pada gambar 4 dibawah ini:



Gambar 4. Diagram Nilai rata-rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Diketahui bahwa berdasarkan gambar 4, kelas eksperimen memiliki kenaikan sebesar 36% sedangkan kelas kontrol memiliki kenaikan sebesar 29,6%. Meskipun demikian, kelas eksperimen memiliki rata-rata hasil nilai 82 yang sudah lebih dari KKM sekolah yaitu 77 dimana sebelum dilakukannya pemberian perlakuan kelas ini memiliki rata-rata sebesar 60. Sedangkan kelas kontrol sebelum dilakukan pemberian perlakuan memiliki rata-rata hasil nilai sebesar 54 dan setelah diberikan perlakuan mendapat rata-rata hasil nilai 70, dimana hasil ini masih jauh dibawah KKM.

Pemberian soal *pre-test* dan *post-test* ini bertujuan untuk melihat minat belajar siswa yang naik melalui data pendukung berupa hasil belajar menggunakan soal *pre-test* dan *post-test*. Hal ini dikarenakan apabila siswa minat terhadap suatu pembelajaran, maka siswa akan senang dan lebih memahami materi pembelajaran yang diajari oleh guru. Peningkatan hasil belajar selaras dengan terjadinya peningkatan minat belajar. Hal ini selaras dengan (Charli et al., 2019) yang menyebutkan bahwa dengan minat belajar yang tinggi siswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta hasil belajar yang baik. Hal ini juga serupa dengan (Sando et al., 2013) yang menyebutkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa, dengan artian bahwa semakin tinggi minat belajar siswa maka akan tinggi pula prestasi belajar siswa. Ini juga berkaitan dengan seperti yang dikutip dari (Novitasari et al., 2013) bahwa semakin tinggi minat belajar geografi maka prestasi belajar siswa cenderung semakin tinggi dan sebaliknya.

Simpulan

Kesimpulannya adalah bahwa kelas eksperimen mendapatkan peningkatan minat lebih besar yaitu 7% dibandingkan kelas kontrol yang relatif kecil yaitu sebesar 0,7% jika dihitung persentase dari perbandingan hasil angket minat belajar. Serta kelas eksperimen lebih tinggi dengan selisih 7,56% dari kelas kontrol jika dihitung persentase dari perbandingan nilai *post-test* yang dimiliki oleh kedua kelas tersebut. Serta didukung dengan hasil belajar siswa, pada kelas eksperimen sebelumnya mendapat nilai rata-rata

60 meningkat menjadi 82. Sedangkan kelas kontrol jika dilihat menggunakan perbandingan persentase yaitu kenaikan kelas eksperimen sebesar 36% serta kenaikan kelas kontrol 29%, dengan demikian kelas eksperimen lebih tinggi dengan selisih 6,4% dari kelas kontrol jika dihitung persentase dari perbandingan nilai *post-test* yang dimiliki oleh kedua kelas tersebut. Jadi tujuan dari penelitian ini berhasil tercapai yang dibuktikan dengan hasil data diatas yang telah dianalisis dan menyatakan bahwa media pembelajaran *google sites* memiliki pengaruh yang positif terhadap minat belajar siswa pada materi Keragaman Budaya Kelas XI IPS SMA Negeri 58 Jakarta yang didukung oleh adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *SPEJ (Science and Phsics Education Journal)*, 2, 52–60.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. In CV Kaaffah Learning Center.
- Kasman. (2020). *Keragaman Budaya Bangsa Sebagai Identitas Nasional Geografi Kelas XI*. Direktorat SMA, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS Dan DIKMEN, 3, 103–111.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media*. In Prenada.
- Novitasari, D., Haryono, E., & Miswar, D. (2013). Hubungan Minat dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi. *Jurnal Penelitian Geografi*, 1(6).
- Pubian, Y. M., & Herpratiwi. (2022). Penggunaan Media Google Site Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Akademika*, 11(01), 163–172. <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i01.1693>
- Rosiyana. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran *Google Sites* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Jarak Jauh Siswa Kelas VII SMP Islam Asy-Syuhada Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(2), 217–226. <https://doi.org/10.33369/jik.v5i2.13903>
- Sando, A., Haryono, E., & Miswar, D. (2013). Hubungan antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Geografi. *Jurnal Penelitian Geografi*, 1(6). <https://doi.org/10.30738/v4i3.433>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sya, A., & Mutaqin, A. (2022). *Penilaian Dalam Pendidikan*. Jakarta.
- Yayan, Y. (2012). *Media Pembelajaran Sebagai Alat Bantu Dalam Meningkatkan Suatu Proses Dan Hasil Pembelajaran*. Universitas Negeri Yogyakarta.